

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Seni Musik

1. Pengertian Musik

Musik dalam kamus besar Bahasa Indonesia (1990 : 602) diartikan sebagai : (1) Ilmu atau seni menyusun nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan. (2) Nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu dan keharmonisan (terutama yang menggunakan alat-alat yang dapat menghasilkan bunyi-bunyi itu).

Kata musik itu sendiri berasal dari bahasa Yunani yaitu “musike”. Musike berasal dari perkataan muse-muse, yaitu Sembilan dewi-dewa Yunani dibawa Apollo yang melindungi seni dan ilmu pengetahuan.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa musik adalah suatu susunan nada atau suara dalam urutan, kombinasi yang menghasilkan bunyi yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan. Serta susunan nada yang mengandung irama, lagu dan keharmonisan dalam suatu melodi yang dapat berpengaruh terhadap emosi dan kognisi.

2. Unsur-unsur Musik

Musik adalah sebuah media yang digunakan untuk mengungkapkan perasaan dengan nada-nada, irama, melodi, tempo, dan harmonisasi atau

yang biasa disebut dengan unsur-unsur seni musik. Berikut ini akan dijelaskan beberapa unsur-unsur seni musik, yaitu sebagai berikut :

a. Melodi

Melodi adalah tinggi, rendah dan panjang pendeknya nada yang terdapat dalam musik. Melodi adalah kesatuan frase yang sudah disusun dari nada dengan urutan, interval serta tinggi yang sudah diatur. Dengan adanya melodi, maka akan membuat musik semakin berwarna.

b. Tempo

Tempo adalah ukuran kecepatan birama. Semakin cepat suatu lagu dimainkan, maka semakin besar juga nilai tempo dalam lagu tersebut. Tempo memiliki beberapa unsur, antara lain lambat sekali (*largo*), lebih lambat (*lento*), lambat (*adagio*), sedang (*andante*), sedang sedikit cepat (*moderato*), cepat (*allegro*), lebih cepat (*vivace*), dan yang terakhir adalah cepat sekali (*presto*). Tempo ini menjadi pokok dalam bermusik. Jika tempo tidak tepat maka seorang penyanyi bisa saja akan menyanyi lebih cepat dari iringan musiknya.

c. Ritme atau irama

Ritme atau irama adalah rangkaian gerak beraturan yang menjadi unsur dasar dari sebuah musik. Ritme terbentuk dari pengulangan bunyi, panjang pendek kata dalam sebuah lagu, atau karena pergantian tekanan kata-kata dalam syair sebuah lagu. Secara

sederhana irama atau ritme bisa diartikan sebagai penentu ketukan musik.

d. Tangga nada

Tangga nada merupakan urutan dari suatu nada yang sudah disusun hingga membentuk tangga. Umumnya nada terbagi menjadi dua, yakni diatonis dan pentatonik. Nada diatonik adalah tangga nada yang terdiri dari tujuh buah nada dengan jenis jarak ($\frac{1}{2}$ dan 1). Berbeda dengan tangga nada pentatonik yang memiliki nada pokok sebanyak lima jenis saja. Tangga memiliki satu nada dasar yang diikuti oleh nada lain (tinggi atau rendah) dengan pola interval tertentu hingga menimbulkan ciri khas.

e. Harmoni

Harmoni merupakan kombinasi dari nada sehingga membentuk keselarasan bunyi. Harmoni memiliki dua bagian penting, yakni interval serta akor. Interval merupakan susunan dari beberapa nada yang jika dibunyikan akan membentuk suara yang harmonis. Sedangkan akor merupakan pengiring melodi. Jika akor tidak digunakan dalam musik, maka suaranya akan terdengar tidak harmonis.

f. Dinamika

Dinamika adalah keras lembut lagu dan perubahannya. Tanda dinamik pada lagu dibagi menjadi beberapa bagian diantaranya adalah sebagai berikut :

1) Lembut

- *Piano (p)* : lembut
- *Pianissimo (pp)* : sangat lembut

2) Sedang

- *Mezzo piano (mp)* : setengah lembut
- *Mezzo forte (mf)* : setengah keras

3) Kuat

- *Forte (f)* : kuat
- *Fortissimo (ff)* : sangat kuat

Untuk menunjukan perubahan tempo, digunakan istilah sebagai berikut :

- *Crescendo (cresc)* : berangsur-angsur semakin keras
- *Decrescendo (decresc)* : berangsur angsur semakin lembut
- *Subito forte (sf)* : tiba-tiba keras
- *Subito piano (sp)* : tiba tiba lembut

g. Timbre

Timbre merupakan kualitas atau warna bunyi dalam seni musik. Timbre sangat dipengaruhi oleh sumber bunyi dan cara bergetarnya. Bisa dikatakan timbre bergantung dari instrumen musik yang dibunyikan. Timbre yang dihasilkan alat musik tiup tertentu saja akan berbeda dengan timbre yang dihasilkan dari alat musik petik, meski keduanya dimainkan di nada yang sama.

3. Peranan musik bagi kehidupan manusia

- a. Musik dapat meningkatkan dan membantu perkembangan kemampuan pribadi seseorang.

Perkembangan pribadi dialami melalui aspek kemampuan kognitif, penalaran, intelegensi, kreativitas, membaca, bahasa, sosial, perilaku, dan interaksi sosial. Para ahli mengemukakan bahwa musik sangat penting untuk perkembangan intelektual dan dianjurkan untuk mengenal musik sejak usia dini. Karena dapat mempengaruhi cara kerja sistem otak. Banyak hasil penelitian menunjukkan bahwa stimulus melalui musik sejak dini sangat penting untuk perkembangan otak. Otak memiliki kemampuan untuk menata elemen yang terpisah dari suatu objek yang utuh (Stephanie Merritt, 2003: 14).

- b. Musik memberikan suatu ketenangan

Musik dapat berpengaruh dalam kehidupan seorang anak. Telah banyak penelitian yang membuktikan pentingnya peran ibu dalam pengasuhan anak dalam memberikan rasa aman kepada anak serta menumbuhkan perkembangan emosi yang sehat. Dengan bersenandung seorang ibu dapat memberikan rasa aman pada anaknya hingga biasa tidur lelap. Belaian seorang ibu tak hanya memberikan ketenangan pada diri anak, orang dewasa pun seringkali merasa bahagia manakala mendengarkan musik–musik yang pernah mereka dengar ketika masih kecil terutama senandung

ibu yang kerap didengarnya ketika menjelang tidur. Jenis – jenis musik tertentu yang disajikan dapat memberikan ketenangan pada manusia bila musik tertentu sesuai dengan pengalaman jiwa yang dialami pada waktu itu.

c. Musik memberikan hiburan

Musik dapat memberikan rasa senang pada hati manusia, sehingga penikmat musik bisa melupakan segala penderitaan yang dialami dalam hidup.

d. Musik dapat membentuk watak manusia

Dengan mengetahui musik seseorang menjadi tangkas dan pintar serta mampu mengembangkan kepribadian yang integral. Dari uraian diatas dapat dimengerti bahwa musik begitu berperan dalam derap hidup manusia sehingga dapat dikatakan bahwa musik sangat berpengaruh dalam sendi–sendi kehidupan manusia.

B. Musik Ansambel

1. Pengertian Ansambel

Kata ansambel berasal dari Bahasa Perancis, *ensemble* berarti suatu rombongan musik atau sandiwara. Sedangkan pengertian musik ansambel menurut kamus musik (M. Suharto: 1992), ansambel adalah kelompok kegiatan musik dengan jenis kegiatan seperti yang tercantum dalam sebutannya. Biasanya tampil sebagai hasil kerja sama peserta, di bawah

pimpinan seorang pelatih. Misalnya ansambel tari dan nyanyi, ansambel rekorder, ansambel gitar.

Dari asal kata diatas maka dengan jelas dapat diketahui bahwa suatu rombongan menunjukkan sejumlah personil atau anggota atau banyaknya orang, yang menjelaskan bahwa kerja sama itu lebih dari satu orang yang mempunyai ikatan tertentu. Karena dalam bab ini yang dibicarakan adalah masalah musik, dengan memainkan alat musik tertentu dan memainkan lagu-lagu tertentu yang di aransemen secara sederhana. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa musik ansambel adalah bermain musik secara bersama-sama dengan menggunakan alat musik tertentu.

2. Jenis-Jenis Ansambel

a. Musik Ansambel Sejenis

Musik ansambel sejenis yaitu penyajian musik yang menggunakan instrument sejenis. Menurut Murtono dkk (2002:31) ansambel sejenis adalah permainan musik secara Bersama-sama dengan menggunakan satu jenis instrumen musik. Selanjutnya Kusandi (2012:35) berpendapat bahwa musik ansambel adalah penyajian musik secara bersama-sama menggunakan alat musik. Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa ansambel sejenis adalah bentuk sajian musik dengan menggunakan satu jenis instrumen musik yang dimainkan secara bersama-sama.

b. Musik Ansambel Campuran

Kusandi (2012:25) berpendapat bahwa musik ansambel campuran adalah sajian musik yang dimainkan secara bersama dengan menggunakan alat musik yang beraneka ragam. Instrumen musik yang digunakan beraneka, contohnya: recorder, pianika, gitar, tamborin, simbal, dan biola. Jadi dapat disimpulkan bahwa ansambel campuran adalah permainan musik secara bersama-sama dengan menggunakan instrument musik lebih dari satu jenis.

Menurut peranan dan fungsi alat musik yang digunakan, musik ansambel dikelompokkan menjadi tiga macam yaitu:

- 1) Ansambel Melodis, yaitu alat musik yang digunakan berfungsi untuk memainkan rangkaian nada-nada yang merupakan melodi lagu. Contohnya: recorder, piano, pianika, biola, terompet, dan harmonika.
- 2) Ansambel Ritmis, yaitu alat musik yang digunakan berfungsi untuk mengatur irama dalam sebuah lagu. Contohnya : tamborin, drumset, gong, gendang, dan bongo.
- 3) Ansambel Harmonis, yaitu alat musik yang digunakan berfungsi untuk memainkan melodi lagu dan mengatur irama lagu.

3. Prinsip Memainkan Alat Musik Ansambel

Pembagian alat musik harus seimbang atau setara. Keseimbangan dalam pembagian alat musik yang dimaksud adalah keseimbangan dalam hasil suara yang dibunyikan dari pembagian alat musik tersebut.

- a. Tiap-tiap pemain tampil dalam memainkan alat musiknya secara disiplin, teratur, dan tertib dalam memperhatikan partitur dan dirigen.
- b. Kerjasama dalam memainkan musik sangat diutamakan.

4. Syarat-Syarat Yang Diperhatikan Oleh Pemain Musik Ansambel

- a. Kedisiplinan

Faktor disiplin merupakan suatu syarat yang paling tepat bagi pemain musik ansambel. Dalam hal ini pemain harus pandai-pandai membaca partitur sewaktu lagu sedang berjalan.

- b. Lancar Membaca Notasi

Kesuksesan dalam memainkan musik ansambel musik ditunjang oleh kemampuan membaca notasi. Secara individu pemain dituntut untuk mahir membaca notasi atau titi nada sebab jika lupa maka pemain akan berhenti secara otomatis dan akan mengganggu jalannya penyajian musik bagi pemain lain. Sehingga penyajian musik mengalami kegagalan.

- c. Terampil Memainkan Instrumen

Seorang pemain musik harus benar-benar terampil memainkan alat musik yang dipegangnya. Untuk dapat menjadi pemain yang terampil perlu adanya latihan yang serius dan teratur.

- d. Kekompakan Antara Pemain

Keharmonisan serta keselarasan dalam sajian musik ansambel adalah ditentukan adanya kekompakan antar pemain. Petunjuk serta arahan dari pelatih perlu diperhatikan.

5. Teknik Memainkan Alat Musik Ansambel

Terdapat beberapa teknik dalam memainkan alat musik ansambel, antara lain:

- a. Dipukul, contohnya: drum, bongo, gendang, kahon, serta saron.
- b. Dipetik, contohnya: gitar, gambus, serta kecapi.
- c. Ditiup, contohnya: terompet, rekorder, seruling, serta clarinet.
- d. Digoyangkan ataupun digetarkan, contohnya: angklung.

6. Instrumen Musik Sekolah

Dalam permainan musik ansambel sekolah alat musik yang lazim digunakan adalah recorder, pianika, gitar, dan keyboard. Selain alat musik ini, bisa digunakan alat musik lain seperti gitar bas, kahon, dan marakas untuk memperkaya iringan dan aransementnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa jenis instrumen yang akan dimainkan, yakni recorder, pianika, gitar klasik, gitar bas, kahon, dan marakas dengan model lagu *malam bae*.

a. Recorder

Recorder merupakan alat musik melodis yang sumber bunyinya berasal dari tekanan udara (*aerophone*) dan dimainkan dengan cara ditiup. Recorder atau seruling secara umum biasanya digunakan untuk pengajaran di sekolah. Recorder yang sering dipakai adalah recorder

sopran. Dalam aransemen ansambel campuran lagu *malam bae*, alat musik recorder memainkan peran ritmi filler melodi.

b. Pianika

Pianika adalah alat musik tiup kecil sejenis harmonika, tetapi memakai bilah-bilah keyboard yang luasnya sekitar yang tiga oktaf. Pianika dimainkan dengan tiupan langsung, atau memakai pipa lentur yang dihubungkan ke mulut sambil menekan tuts/papan bilahan. Umumnya pianika dimainkan sebagai alat Pendidikan di sekolah. Pianika tergolong alat musik tiup. Dalam bermain musik, pianika dapat digunakan untuk memainkan melodi pokok, kontra melodi, dan bila memungkinkan juga dapat mengiringi lagu. Dalam aransemen ansambel campuran lagu *malam bae*, alat musik pianika memainkan melodi pokok (*cantus firmus*).

c. Gitar klasik

Gitar merupakan instrumen musik *kordofon* yang berarti sumber bunyinya dihasilkan dari getaran senar gitar yang dialirkan dari getaran senar gitar yang dialirkan melalui sadel dan jembatan tempat pengikat senar dalam ruang suara. Suara didalam ruangan suara ini akan beresonansi terhadap kayu di bagian dalam gitar. Jenis dan kualitas kayu dan senar yang digunakan akan mempengaruhi suara yang dihasilkan oleh gitar. Dalam aransemen ansambel campuran lagu *malam bae* alat musik gitar klasik memainkan peran sebagai pembawa akor.

d. Gong

Gong merupakan salah satu alat musik tradisional dari Adonara. Alat musik ini biasanya digunakan dalam dalam bidang kesenian atau bisa juga dipakai pada waktu pelaksanaan upacara adat. Alat musik gong ini dibuat dari bahan biji besi. Dalam aransemen ansambel campuran lagu *malam bae* alat musik gong memainkan peran sebagai penghias atau memperindah lagu.

e. Marakas

Marakas merupakan alat musik ritmis yang dimainkan dengan cara digoyangkan. Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan marakas sederhana yang terbuat dari kaleng bekas yang diisi beras. Dalam aransemen lagu *malam bae*, alat musik marakas berperan sebagai pengiring pengatur tempo dan membantu memberikan ketukan pada lagu.

f. Gendang

Gendang adalah instrumen dalam gamelan yang salah satu fungsi utamanya mengatur irama. Instrumen ini dibunyikan dengan tangan, tanpa alat bantu. Dalam aransemen ansambel campuran lagu *malam bae* alat musik gendang memainkan ritme dengan pola pukulan dolo-dolo.

C. Model Lagu

1. Lirik Lagu

Syair lagu malam bae (tanpa not)

Reff :

Malam bae malam bae

Selamat malam bae

Bae tua bae muda

Selamat malam bae

Solo :

“Permisi saudara kami datang mala ini

Hanya untuk menghibur tuan-tuan dan nyonya

Selamat malam bae”

Reff :

Malam bae malam bae

Selamat malam bae

Bae tua bae muda

Selamat malam bae

(reff diulang 2x)

2. Pencipta Lagu Malam Bae

Menurut sumber pencipta lagu ini tidak diketahui dengan jelas, yakni

NN

3. Makna dan arti lagu

Lagu malam bae ini merupakan lagu yang berisi tentang ucapan selamat malam yang sering diucapkan oleh masyarakat yang ada di Larantuka, Flores Timur. *Malam Bae* sendiri berarti “selamat malam” dengan solo lagu yang menggambarkan tentang ucapan selamat datang kepada para penonton atau pengunjung.

D. Metode Pembelajaran

Metode atau method berasal dari Bahasa Yunani dari dua suku kata yaitu metha dan hodos. Metha berarti melalui atau melewati dan hodos adalah jalan atau cara. Metode berarti jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan. Menurut Ahmadi (1997 : 52) metode pembelajaran adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh guru atau instruktur. Belajar mengajar adalah sebuah rangkaian kegiatan atau proses. Demi pencapaian tujuan belajar maka diperlukan sebuah metode yang tepat dalam melaksanakannya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode Imitasi dan drill

1. Metode Imitasi

Dalam masyarakat primitif atau belum maju, orang yang sudah tua merasa puas apabila mereka berhasil meneruskan kebudayaan (norma-norma, adat istiadat, keterampilan, dan lain-lain) yang telah diperolehnya kepada generasi muda. Penerusan dan pengoperan kebudayaan dalam masyarakat primitif itu berlangsung secara tradisional. Penerusan dan pengoperan secara

tradisional ialah menyerahkan kebudayaan dengan cara-cara tertentu tanpa bereksperimen terlebih dahulu sehingga cara-caranya amat sedikit dan amat lamban perubahannya.

Perubahan cara dalam menyajikan suatu kebudayaan itu jarang atau sedikit sekali terjadi karena mereka mudah puas, dan seringkali pula terjadi bahwa perubahan itu dianggap tabu atau terlarang. Cara-cara (menyajikan sesuatu) atau metode mengajar yang digunakan dalam masyarakat yang belum maju itu adalah metode meniru dan mengingat (*Imitation and Memoriter Method*).

Bagaimanakah berlangsungnya proses penerusan dan pengoperan kebudayaan dengan menggunakan metode meniru dan mengingat? Proses penerusan dan pengoperan kebudayaan dengan menggunakan metode tersebut berjalan sebagai berikut:

1. Anak-anak disuruh meniru cara bermain orang tua atau orang yang lebih tua.
2. Anak-anak bermain sendiri dengan alat-alat permainan kecil-kecil yang merupakan tiruan permainan orang dewasa.
3. Setelah anak-anak menjadi lebih besar, mereka diikutsertakan mengambil bagian dalam aktivitas-aktivitas orang dewasa misalnya berburu, bertani, dan upacara-upacara keagamaan dan adat. Setelah anak-anak ini mencapai kedewasaannya, maka mereka diikutsertakan dalam kegiatan-kegiatan masyarakat secara aktif dan penuh tanggung jawab.

Sejalan dengan perkembangan kebudayaan dari masyarakat primitif itu maka metode meniru dan mengingat ini pun makin sempurna. Hal ini dapat dilihat misalnya dalam mengajarkan cerita-cerita di samping mempelajari atau menangkap dan menghafalkan isi cerita-cerita itu, anak-anak atau orang yang belajar harus pula meniru cara-cara orang dewasa bercerita. Memang sebelum tulisan memenuhi syarat-syarat tertentu (belum sempurna) baik tradisi, mite-mite, tata cara harus dihafalkan dan ditiru oleh generasi muda.

Guru-guru pada zaman Tiongkok Kuno mengajar murid-muridnya dengan menyebutkan atau mengucapkan kalimat demi kalimat yang harus ditiru oleh murid-muridnya, yaitu dengan mengulangi mengucapkan apa yang diucapkan guru. Sesudah murid-murid dapat mengucapkan kalimat-kalimat itu dengan tepat, kemudian mereka mengucapkan lagi kalimat-kalimat itu di hadapan guru dan murid lain.

Kalimat-kalimat itu diucapkan dengan lantang sehingga sampai dewasa ini kita dapat menyaksikan bahwa sekolah-sekolah Tiongkok pada umumnya ribut dengan suara manusia. Adapun kebaikan dari metode meniru dan mengingat ini diantaranya ialah bahwa melalui metode ini keaslian dari sesuatu (misalnya adat istiadat, ajaran agama, dan sebagainya) dapat dipertahankan. Selain itu, melalui metode ini dapat pula melatih daya pengamatan belajar dan juga menghemat waktu serta tenaga.

Metode meniru dan mengingat sebagaimana yang diuraikan di muka mengalami perkembangan setelah metode itu digunakan oleh bangsa

Romawi. Bangsa Romawi bukanlah suatu bangsa yang menciptakan metode-metode dalam bidang pendidikan. Metode mengajar yang digunakan bangsa Romawi adalah ciptaan bangsa Greeka (perlu diingat bahwa bangsa Romawi pernah menaklukkan dan menjajah bangsa Greeka).

Seperti halnya anak-anak Yahudi, anak-anak dari bangsa Romawi mempelajari hukum-hukum dan peraturan-peraturan dengan mengingat-ingat atau menghafalkan hukum-hukum/ peraturan-peraturan itu. Anak-anak atau generasi muda Romawi diajar atau dididik dengan meniru tingkah laku dan perbuatan-perbuatan orang tua. Peniruan ini dilakukan di bawah asuhan seseorang yang disebut *pedagoog*. Pada waktu-waktu tertentu anak-anak mengikuti orang tua atau kakak mereka dan pada saat itulah disuruh meniru misalnya tentang berburu, berbicara dengan ramah, menggunakan alat pertanian, dan tentang kepahlawanan. Pendidik-pendidik Romawi yang sampai kini masih terasa pengaruhnya adalah Quintillianus (hidup antara tahun 35-100 Masehi). Quintillianus berpendapat bahwa cara belajar yang termudah dan efisien ialah dengan melihat dan kemudian meniru contoh-contoh dari orang lain. Contoh-contoh yang diperlihatkan hendaknya diambilkan dari alam sekitar. Mengenai hukuman, Quintillianus menyarankan agar para guru tidak menghukum anak-anak atau murid terkecuali amat perlu.

2. Metode Drill

Metode drill merupakan suatu cara mengajar dengan memberikan latihan-latihan terhadap apa yang telah dipelajari siswa sehingga memperoleh suatu keterampilan tertentu. Kata latihan mengandung arti bahwa sesuatu itu selalu diulang-ulang, akan tetapi bagaimanapun juga antara situasi belajar yang pertama dengan situasi belajar yang realistik, ia akan berusaha melatih keterampilannya. Bila situasi belajar itu diubah-ubah kondisinya sehingga menuntut *respons* yang berubah, maka keterampilan akan lebih disempurnakan.

Ada keterampilan yang dapat disempurnakan dalam jangka waktu yang pendek dan ada yang membutuhkan waktu cukup lama. Perlu diperhatikan latihan itu tidak diberikan begitu saja kepada siswa tanpa pengertian, jadi latihan itu didahului dengan pengertian dasar.

a. Langkah-Langkah Metode Drill

- 1) Menjelaskan maksud dan tujuan latihan terbimbing pada siswa.
- 2) Guru harus lebih menekankan pada diagnosa karena latihan permulaan belum bisa mengharapkan siswa mendapatkan keterampilan yang sempurna.
- 3) Mengadakan latihan terbimbing sehingga timbul *response* siswa yang berbeda-beda untuk peningkatan keterampilan dan penyempurnaan kecakapan siswa.

- 4) Memberi waktu untuk mengadakan latihan yang singkat agar tidak melelahkan dan membosankan dan guru perlu memperhatikan *response* siswa apakah telah melakukan latihan dengan tepat dan cepat.
 - 5) Meneliti hambatan atau kesukaran yang dialami siswa dengan cara bertanya kepada siswa serta memperhatikan masa latihan dengan mengubah situasi sehingga menimbulkan rasa gembira pada siswa yang dapat menghasilkan keterampilan yang baik.
 - 6) Guru dan siswa perlu memikirkan dan mengutamakan proses-proses yang pokok dan tidak banyak terlibat pada hal-hal yang tidak diperlukan.
 - 7) Guru perlu memperhatikan perbedaan individual siswa, sehingga kemampuan dan kebutuhan siswa masing-masing dapat berkembang.
- a. Kelebihan dan Kelemahan Metode Drill
- 1) Kelebihan
 - a) Pengertian siswa lebih luas mengenai latihan berulang-ulang
 - b) Siswa siap menggunakan keterampilannya karena sudah dibiasakan
 - 2) Kelemahan
 - a) Siswa cenderung belajar secara mekanis
 - b) Dapat menyebabkan kebosanan
 - c) Mematikan kreasi siswa
 - d) Menimbulkan *verbalisme* (tahu kata-kata tetapi tidak tau arti)

b. Penerapan Pembelajaran Latihan Drill

Dalam penerapannya, Drill wajar digunakan untuk :

- 1) Kecakapan motoris, misalnya: menggunakan alat-alat (musik, olahraga, menari, pertukangan dan sebagainya)
- 2) Kecakapan mental, misalnya: menghafal, menjumlah, mengalikan, membagi, dan sebagainya

c. Syarat-Syarat Penggunaan Metode Drill

- 1) Masa latihan harus menarik dan menyenangkan.
- 2) Agar hasil latihan memuaskan, minat intrinsik diperlukan.
- 3) Tiap-tiap langkah kemajuan yang dicapai harus jelas.
- 4) Hasil latihan terbaik yang sedikit menggunakan emosi
- 5) Latihan-latihan hanyalah untuk keterampilan tindakan yang bersifat otomatis.
- 6) Latihan diberikan dengan memperhitungkan kemampuan atau daya tahan murid, baik segi jiwa maupun jasmani.

d. Prinsip dan Petunjuk Menggunakan Metode Drill

- 1) Siswa harus diberi pengertian yang mendalam sebelum diadakan latihan tertentu.
- 2) Latihan untuk pertama kalinya hendaknya bersikap diagnostik:
- 3) Pada taraf permulaan jangan diharapkan reproduksi yang sempurna.
- 4) Dalam percobaan kembali harus diteliti kesulitan yang timbul.
- 5) Respon yang benar harus diperkuat.

- 6) Baru kemudian diadakan variasi, perkembangan arti dan kontrol
 - 7) Masa latihan secara relatif singkat, tetapi harus sering dilakukan.
 - 8) Pada waktu latihan harus dilakukan proses esensial.
- e. Tujuan Penggunaan Metode Drill
- 1) Memiliki kemampuan motorik atau gerak, seperti menghafalkan kata-kata, menulis, mempergunakan alat.
 - 2) Mengembangkan kecakapan intelek, seperti mengalikan, membagi, menjumlahkan.
 - 3) Memiliki kemampuan menghubungkan antara suatu keadaan dengan yang lain.